

# Laporan Riset dan Kampanye: Konvergensi Media dan Tata Kelola Penyiaran di Indonesia

CENTER FOR DIGITAL SOCIETY

# Latar Belakang

01

RUU perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran kembali memasuki Program Legislasi Nasional DPR RI.

02

Perubahan undang-undang ini dilatarbelakangi oleh semangat untuk meregulasi perkembangan teknologi penyiaran baru, khususnya platform digital, untuk melindungi skema bisnis media penyiaran lokal dan persebaran konten lokal.

03

Namun, draf terakhir RUU Penyiaran menimbulkan polemik karena beberapa hal:

- Ancaman terhadap praktik jurnalisme yang independen
- Pengaturan konten media digital yang mengancam keberlangsungan platform digital
- Pemosisian KPI sebagai *superbody* yang mampu mengawasi berbagai platform media sekaligus



# Luaran

## Riset

1. Riset tematik “Respons Publik terhadap RUU Penyiaran: Persepsi Warganet, Media, Kreator Konten” (*social media analytics* dan survei)
2. Riset populer:
  - *Regulatory Mismatch in Indonesian Media Governance* (published)
  - *Voices Under Threat? What the Revision of Broadcasting Bill Means for Freedom of Speech and Expression in Indonesia* (published)
  - Diffusion Juli 2025 (terlaksana)

## Kampanye

- |    |                     |   |
|----|---------------------|---|
| 1. | Awareness phase     | : Instagram feeds & reels   |
| 2. | Comprehension phase | : Aktivasi media sosial (termasuk kolaborasi media sosial dan konten video) |
| 3. | Retention phase     | : Media partnership & aktivasi media sosial                                 |

# Luaran Sementara Riset



## Pengambilan dan Analisis Data

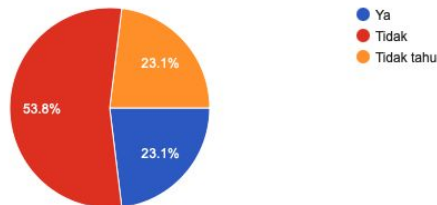
- Pengambilan dan analisis data dari internet (X, TikTok, dan Google News) sudah dilakukan
- Instrumen survei sudah uji validitas dan reliabilitas. Survei sedang berjalan.
- Penulisan laporan riset ditargetkan selesai pada akhir November

| Variabel | Keterangan                                 | Hasil Uji  |
|----------|--|--|
| V1       | <b>Risk Perception</b><br>(4 items)        | Cronbach's Alpha: 0.89<br>Satu item tidak valid  |
| V2       | <b>Trust in Government</b><br>(7 items)    | Cronbach's Alpha: 0.815<br>Satu item tidak valid |
| V3       | <b>Benefit Perception</b><br>(5 items)     | Cronbach's Alpha: 0.857<br>Semua items valid     |
| V4       | <b>Perception on Platform</b><br>(4 items) | Cronbach's Alpha: 0.861<br>Semua items valid     |

# Temuan Sementara: Survei

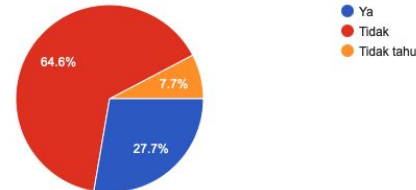
Apakah saat ini regulasi di Indonesia untuk konten audiovisual di media sosial sudah sesuai harapan Anda?

65 responses



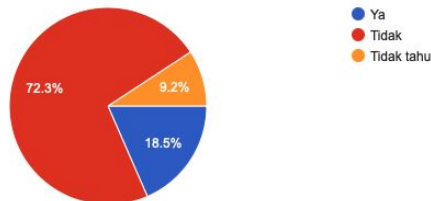
Apakah Anda setuju jika konten audio visual buatan pengguna di media sosial diatur oleh RUU Penyiaran?

65 responses



Apakah Anda percaya bahwa pemerintah mampu mengatur konten audiovisual secara adil dan konsisten melalui RUU Penyiaran?

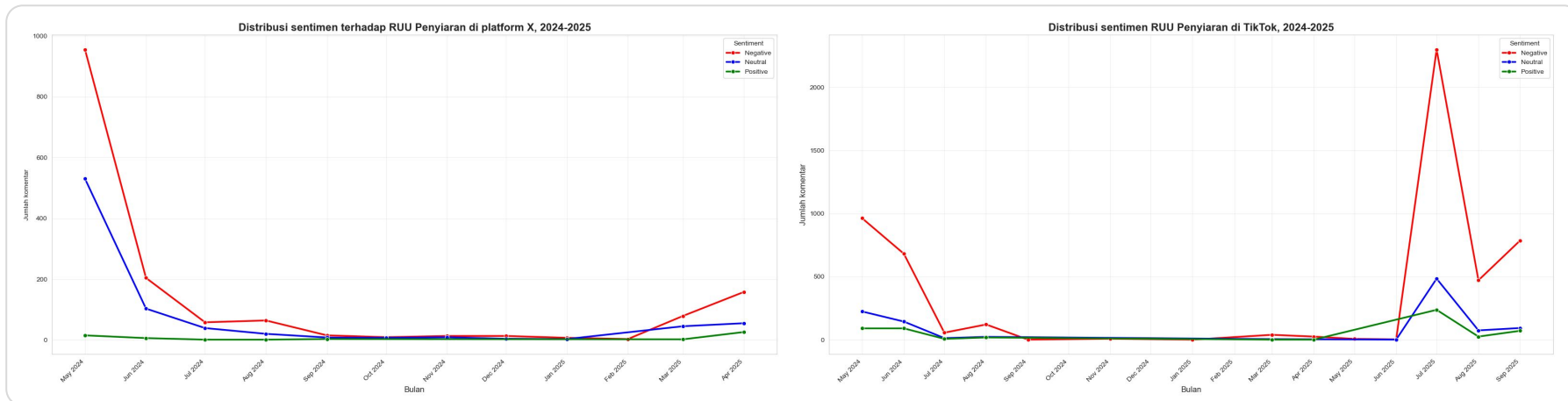
65 responses



Pantau progres survei:  
[s.id/DashboardSurvei](https://s.id/DashboardSurvei)

n=65

# Temuan Sementara: Fluktuasi Pembicaraan di Media Sosial

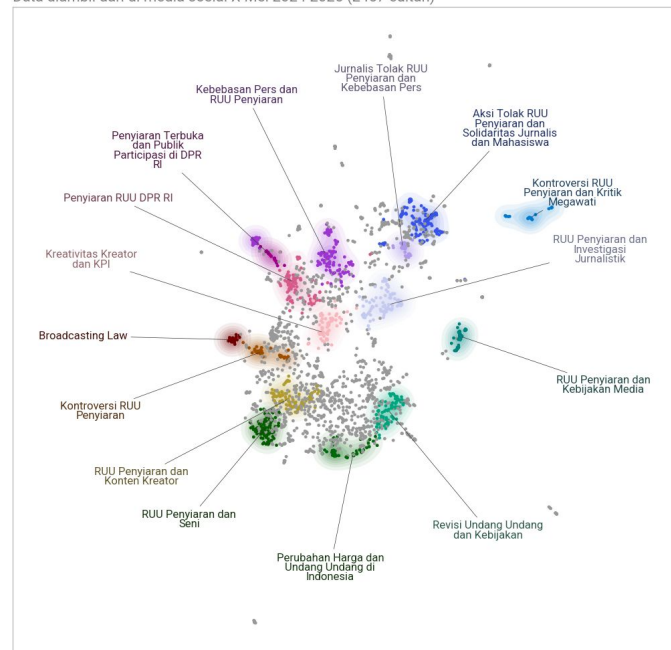


- Sentimen negatif sama-sama dominan di kedua platform media sosial. Namun, *peak moment* sentimen negatif terjadi pada waktu yang berbeda.
- Perbincangan dengan sentimen negatif mengalami puncaknya pada bulan Mei hingga Juli di X, bertepatan dengan bocornya draf RUU Penyiaran pada 2024.
- Sementara itu, TikTok sebenarnya juga mengalami tren yang sama. Namun, perbincangan kembali memuncak pada Juni hingga Agustus 2025 karena demonstrasi yang intensif.

# Temuan Sementara: Topik Pembicaraan RUU Penyiaran

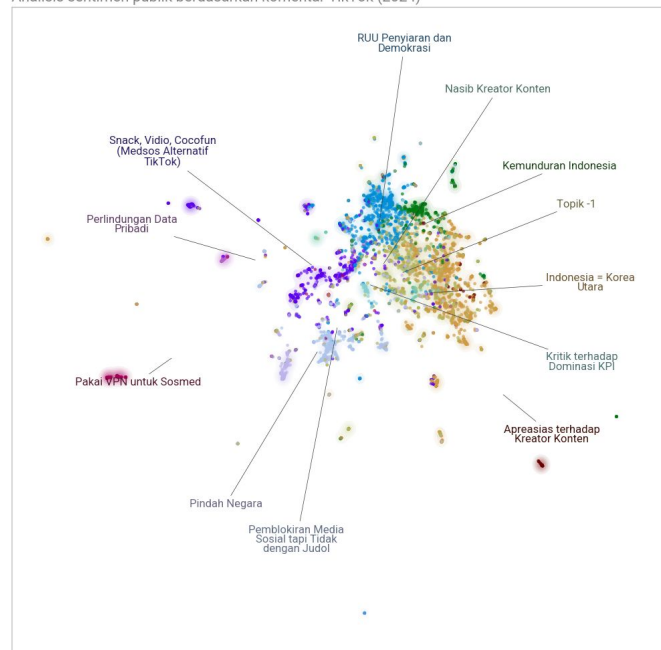
## Topik Perbincangan RUU Penyiaran

Data diambil dari di media sosial X Mei 2024-2025 (2457 cuitan)



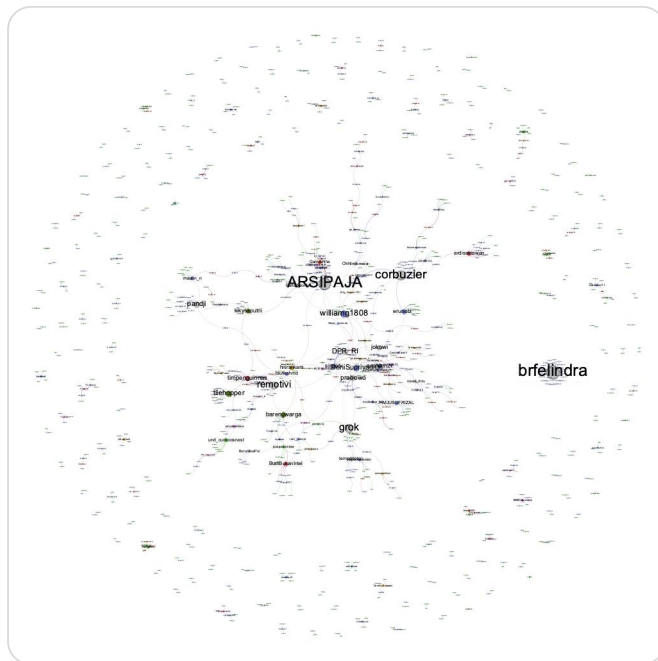
## Topik Perbincangan RUU Penyiaran di TikTok

Analisis sentimen publik berdasarkan komentar TikTok (2024)



Di X, perbincangan RUU Penyiaran bercampur dengan banyak isu lain dan cenderung tidak terarah, sementara di TikTok tampak dimobilisasi oleh kreator konten.

# Temuan Sementara: Buzzer di X

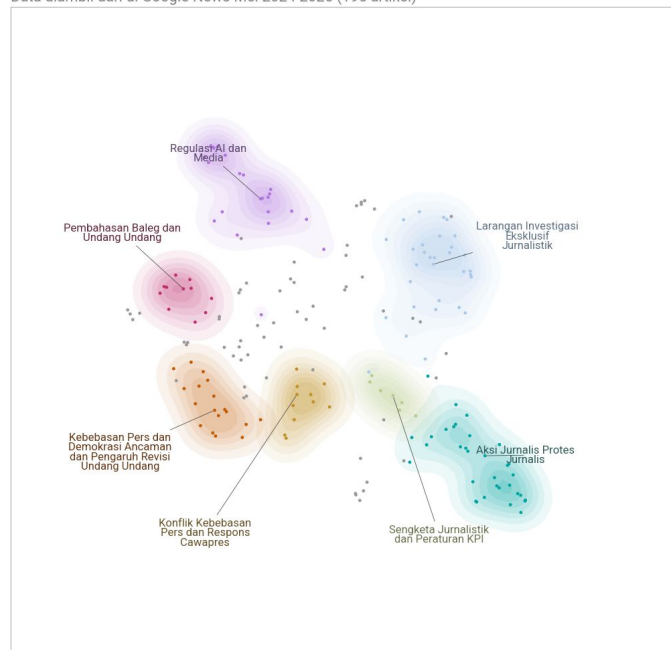




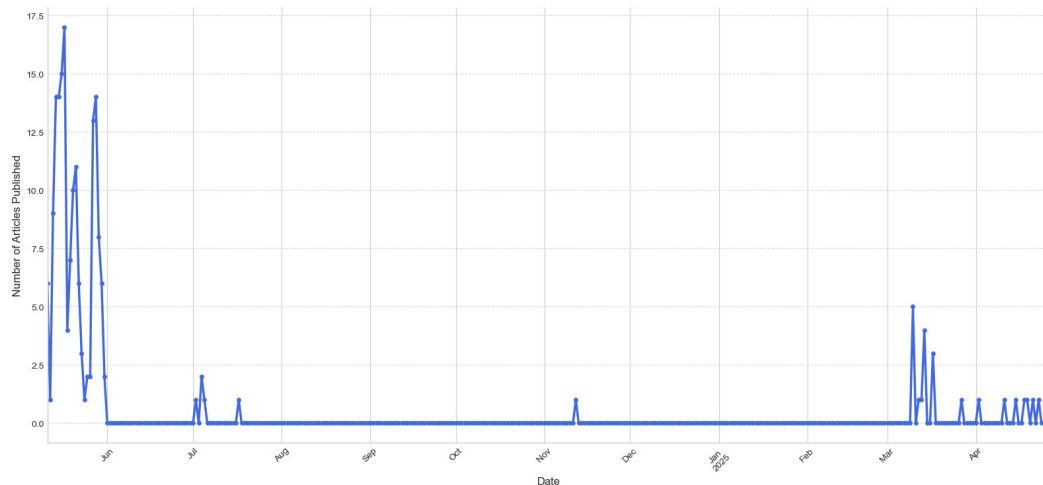
# Temuan Sementara: Topik Pemberitaan RUU Penyiaran

## Topik Pemberitaan RUU Penyiaran

Data diambil dari di Google News Mei 2024-2025 (195 artikel)



Media Coverage Volume for "RUU Penyiaran" (May 2024 - May 2025)

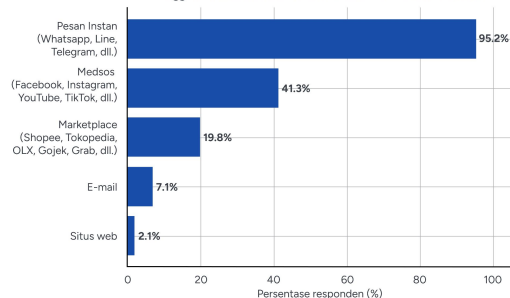


Media masih berfokus ke implikasi RUU Penyiaran terhadap jurnanisme investigasi dan pendapat pejabat publik terhadap RUU Penyiaran.

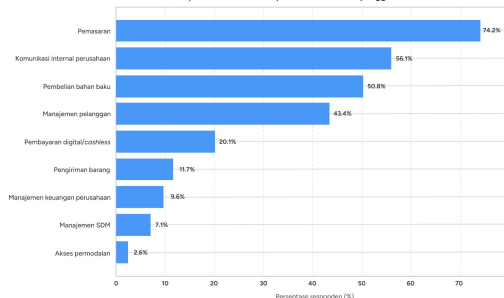
# Temuan Sementara: Dampak Ekonomi

Sumber: Survei E-commerce BPS 2023

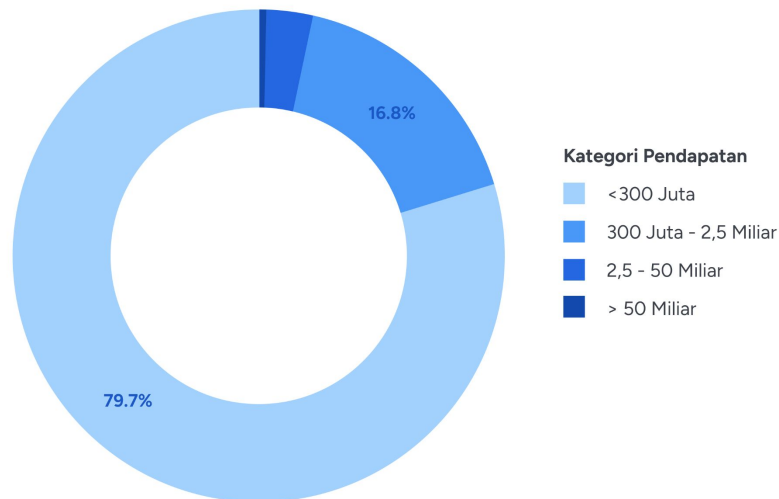
Penggunaan Platform oleh Pelaku E-Commerce di Indonesia (2023)



Keperluan internet oleh pelaku e-commerce pengguna medsos



Distribusi Pendapatan Tahunan Pelaku E-commerce Pengguna Media Sosial



# Solusi yang akan didorong

## 01 Terapkan model tata kelola platform yang kolaboratif dan partisipatif

Alih-alih pendekatan yang terpusat pada negara, pemerintah sebaiknya mengadopsi model tata kelola multipihak yang melibatkan platform digital, komunitas kreator, akademisi, dan organisasi masyarakat sipil dalam proses pengawasan dan penegakan regulasi. Langkah ini dapat memperkuat legitimasi kebijakan serta menciptakan mekanisme check and balance yang adaptif terhadap dinamika dunia digital.

## 02 Bangun mekanisme pemantauan dan evaluasi regulasi yang transparan

Dibutuhkan sistem pemantauan dan evaluasi regulasi penyiaran digital secara berkala untuk menilai dampaknya terhadap industri kreatif, hak digital warga, dan praktik platform. Hasil pemantauan ini harus terbuka bagi publik dan menjadi dasar bagi penyesuaian kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) agar regulasi tetap relevan dengan perkembangan ekosistem digital.

## 03 Revisi substansi RUU Penyiaran agar selaras dengan prinsip kebebasan berekspresi digital

Pemerintah perlu memastikan bahwa ketentuan dalam RUU Penyiaran tidak memperluas sensor terhadap konten digital dan tetap menjamin ruang berekspresi bagi kreator. Revisi pasal-pasal bermasalah perlu dilakukan dengan mengacu pada standar hak digital dan kebebasan berekspresi internasional, agar regulasi tidak mengekang inovasi maupun kritik publik di ruang digital.

# Kampanye #MediaKita

## Objektif Kampanye

Mendorong pelibatan publik dalam mengawal isu regulasi konvergensi media.

## Strategi Kampanye

1. Meningkatkan kesadaran (*awareness*) terkait isu konvergensi media dan implikasinya terhadap tata kelola penyiaran melalui kampanye #MediaKita,
2. Meningkatkan pemahaman (*comprehension*) publik terkait regulasi dan implikasi yang mungkin muncul apabila RUU Penyiaran disahkan, dan
3. Meningkatkan retensi (*retention*) terkait penggunaan dan pengawasan media digital sebagai bagian dari partisipasi aktif publik.

## Key Message

#MediaKita

## Segmentasi

Masyarakat Indonesia yang aktif menggunakan media digital dan memiliki ketertarikan terhadap isu masyarakat digital yang berada di lingkaran ekonomi menengah hingga atas.

## Target Audiens

- **Primer**  
Publik umum dengan rentang usia 18-24 tahun yang memiliki kecakapan dan aktif dalam bermedia digital, tetapi masih awam terhadap isu konvergensi media dan implikasinya terhadap tata kelola penyiaran.
- **Sekunder**  
Kelompok usia 25-34 tahun yang aktif dalam komunitas kreatif, sosial, atau advokasi. Mereka memiliki kepedulian isu publik dan sering memanfaatkan media digital untuk memproduksi konten, tetapi belum memahami implikasi regulasi media terhadap ruang berekspresinya.

## Taktik Kampanye

### Awareness Phase

- Instagram Feeds & Reels

### Comprehension Phase

- Aktivasi media sosial (termasuk kolaborasi konten dengan partner strategis)
- Produksi konten video eksplanasi

### Retention Phase

- Media partnership
- Aktivasi media sosial

# Rencana Konten

[Selengkapnya](#)

## Bulan Oktober

| Week | Format     | Pilar                        | Inti Konten   |
|------|------------|------------------------------|---|
| 1    | Carousel   | Broadcasting Democratization | <b>Implikasi konvergensi media</b><br>Perubahan dari era TV/radio ke era media digital terhadap demokratisasi penyiaran.              |
|      | Reels      | Freedom of Speech            |   |
| 2    | Infografis | Economic Impact              | <b>Platform economy &amp; creator economy</b><br>Demokratisasi penyiaran mendorong tumbuhnya industri kreatif                         |
| 3    | Carousel   | User Protection              | <b>Era Konvergensi Media: Tanggung Jawab Siapa?</b><br>Apakah platform penyiaran digital perlu diregulasi? Siapa yang perlu mengatur? |
| 4    | Reels      | Broadcasting Democratization | <b>Apa Itu SSJ?</b><br>Demokratisasi Penyiaran: Idealisme vs Praktik  |

# Rencana Konten

[Selengkapnya](#)

## Bulan November

| Week | Format   | Pilar             | Inti Konten  |
|------|----------|-------------------|--|
| 1    | Carousel | User Protection   | Poin-poin permasalahan RUU Penyiaran                                       |
| 2    | Carousel | Economic Impact   | Memetakan Sektor Ekonomi Kreatif yang Terdampak dari Regulasi              |
|      | Reels    | Economic Impact   | [Reels Sederhana]  |
| 3    | Carousel | Freedom of Speech | Simulasi Penerapan RUU Penyiaran dalam Bentuk Konten                       |
| 4    | Reels    | User Protection   | Pentingnya Independensi Media untuk Memastikan Terpenuhinya Hak-hak Publik |

# Rencana Konten

[Selengkapnya](#)

## Bulan Desember

| Week | Format   | Pilar                        | Inti Konten   |
|------|----------|------------------------------|---|
| 1    | Carousel | Economic Impact              | Kontribusi industri kreatif terhadap PDB serta peluangnya secara global.              |
| 2    | Carousel | Broadcasting Democratization | Implikasi kreator yang kemungkinan dibatasi aktivitasnya                              |
|      | Reels    | User Protection              | [Reels Sederhana]   |
| 3    | Carousel | User Protection              | <i>Over-regulation</i> mengguncang agensi pengguna mendapatkan informasi yang beragam |
| 4    | Reels    | Freedom of Speech            | Benturan tata kelola penyiaran dengan kebebasan berekspresi-hak publik                |

# Rencana Konten

Selengkapnya

## Bulan Januari

| Week | Format   | Pilar                        | Inti Konten  |
|------|----------|------------------------------|--|
| 1    | Carousel | Freedom of Speech            | <b>Tata kelola penyiaran digital yang inklusif</b><br>Upaya menempatkan kelompok minoritas secara adil dalam lanskap penyiaran |
| 2    | Carousel | Economic Impact              | Kreator Lokal & Ekonomi Digital: Peluang vs Tantangan  |
|      | Reels    | Broadcasting Democratization | [Reels Sederhana]  |
| 3    | Carousel | Broadcasting Democratization | Kepada siapa regulasi pengelolaan penyiaran digital ditujukan: lembaga atau perorangan?  |
| 4    | Reels    | Economic Impact              | Gagasan untuk menentukan persentase muatan lokal dalam penyiaran digital untuk menghidupkan industri kreatif dalam negeri      |



# Aktivasi Konten

**3** Feeds **2** Reels

## Catatan 1 Bulan

1. Publik masih awam dengan isu RUU Penyiaran
2. *Storytelling* perlu dikemas supaya dekat dengan publik
3. Konten dengan narasi “kritis” lebih disorot oleh publik

### Konten Feeds Oktober



Memperkenalkan isu RUU Penyiaran kepada publik.

|          |              |
|----------|--------------|
| Views    | <b>7.424</b> |
| Likes    | <b>73</b>    |
| Comments | <b>-</b>     |
| Shares   | <b>11</b>    |
| Reposts  | <b>5</b>     |
| Saves    | <b>12</b>    |



Membahas dilema pekerja kreatif dalam platform

|          |              |
|----------|--------------|
| Views    | <b>5.069</b> |
| Likes    | <b>78</b>    |
| Comments | <b>2</b>     |
| Shares   | <b>12</b>    |
| Reposts  | <b>8</b>     |
| Saves    | <b>9</b>     |



Menyoal campur tangan negara terhadap kreator konten

|          |              |
|----------|--------------|
| Views    | <b>7.659</b> |
| Likes    | <b>122</b>   |
| Comments | <b>1</b>     |
| Shares   | <b>29</b>    |
| Reposts  | <b>15</b>    |
| Saves    | <b>16</b>    |

# Aktivasi Konten

3 Feeds 2 Reels

## Catatan 1 Bulan

1. Publik masih awam dengan isu RUU Penyiaran
2. *Storytelling* perlu dikemas supaya dekat dengan publik
3. Konten dengan narasi “kritis” lebih disorot oleh publik

## Konten Feeds Oktober



Memetakan respons publik terhadap matinya TikTok Live

Views **1.957**  
Likes **32**  
Shares **4**  
Reposts **1**  
Saves **3**



Menyoroti masalah pengaturan **Sistem Siaran Jaringan (SSJ)**

Rencana upload  
**29 Oktober 2025**



FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
ROOM BC 201-202, BC BUILDING 2nd FLOOR,  
JALAN SOSIO YUSTISIA 1  
BULAKSUMUR, YOGYAKARTA, 55281, INDONESIA

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
ROOM 505, 5th FLOOR  
DR. SAHARDJO 83 ST.  
TEBET, SOUTH JAKARTA, 12850 INDONESIA

PHONE : (0274) 563362, Ext. 116  
EMAIL : [cfds.fisipol@ugm.ac.id](mailto:cfds.fisipol@ugm.ac.id)  
WEBSITE : [digitalsociety.id](http://digitalsociety.id)

| +62 838 6969 8181 (WHATSAPP)



cfds\_ugm



CfDS UGM



Center for Digital Society (CfDS)